

## Faktor-Faktor Yang Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia

Dewi Ernita

Studi Ekonomi Pembangunan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci Jln. Jend. Sudirman No. 89 Kota  
Sungai Penuh Provinsi Jambi, Indonesia

[Stie\\_kerinci@yahoo.co.id](mailto:Stie_kerinci@yahoo.co.id) dan [dewi.ernita14@gmail.com](mailto:dewi.ernita14@gmail.com)

### Article's History:

Received 11 August 2024; Received in revised form 22 August 2024; Accepted 27 September 2024; Published 1 December 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

### Suggested Citation:

Ernita, D. (2024). Faktor-Faktor Yang Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (6). 3228-3233.  
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i6.3332>

### ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah dan investasi terhadap PDB di Indonesia data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data skunder di mana data ini di ambil dari data yang sudah di sediakan oleh BPS dan Bank Indonesia Penelitian Ini di lakukan selama 1 bulan metode yang di gunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif alat analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, Koefisien determinasi baik secara parsial maupun secara simultan uji Hipotesis yaitu uji t dan uji f hasil dari penelitian ini Secara parsial terdapat pengaruh Konsumsi Rumah Tangga terhadap PDB di Indonesia, tidak terdapat pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap PDB di Indonesia. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Konsumsi rumah tangga, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap PDB di Indonesia. Besarnya pengaruh secara simultan antara Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi adalah sebesar 9.8 %, sisanya sebesar 100 % 9.8% = 90,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

**Kata Kunci:** PDB, Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah, Investasi

### ABSTRACT:

Abstrak harus merangkum isi dan kesimpulan makalah dalam kurang dari 200 kata, yang biasanya terdiri dari sekitar This research aims to analyze Household Consumption, Government Expenditures and investment towards GDP in Indonesia. The data used in this research is secondary data where this data is taken from data that has been provided by BPS and Bank Indonesia. This research was carried out for 1 month, the method used is descriptive qualitative and quantitative, the analysis tool used in this research is multiple linear regression, the coefficient of determination both partially and simultaneously, the hypothesis test, namely the t test and f test, the results of this research. Partially, there is an influence of home consumption. Based on GDP in Indonesia, there is no influence of Government Expenditures and Investment on GDP in Indonesia. Simultaneously, there is a significant influence between household consumption, government spending and investment on GDP in Indonesia. The simultaneous influence between household consumption, government spending and investment is 9.8%, the remainder is 100% 9.8% = 90.2% influenced by other variables not examined in the research.

**Keywords:** GDP, Private Consumption, Government Spending, Investment

### PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian dalam jangka panjang, dan pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena penting yang dialami dunia hanya dua abad belakangan ini, dan oleh Simon Kuznets, seorang ahli ekonomi terkemuka di Amerika Serikat yang pernah memperoleh hadiah Nobel dinyatakan bahwa, proses pertumbuhan ekonomi tersebut dinamakannya sebagai Modern Economic Growth. Dalam periode tersebut, dunia telah mengalami perkembangan pembangunan yang sangat nyata apabila dibandingkan dengan

periode-periode sebelumnya. Sampai abad ke-18, sebagian besar masyarakat di dunia masih hidup pada tingkat subsistem, dan mata pencaharian utamanya adalah dari melaksanakan kegiatan disektor pertanian, perikanan atau berburu. (Sadono Sukirno, 2005).

## LATAR BELAKANG

pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang. Hal ini berarti, bahwa dalam jangka panjang, \ tercermin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat. (Boediono, 2005) Pertumbuhan ekonomi juga bersangkut paut dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan, bahwa pertumbuhan menyangkut perkembangan yang berdimensi tunggal dan iukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan. Dalam hal ini berarti terdapatnya kenaikan dalam pendapatan nasional yang ditunjukkan oleh besarnya nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Inflasi merupakan dilema yang menjadi permasalahan perekonomian setiap negara. Perkembangannya yang terus meningkat memberikan hambatan pada pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Banyak kajian membahas inflasi, tidak hanya cakupan regional, nasional, namun juga internasional. Inflasi cenderung terjadi pada negara-negara berkembang seperti halnya Indonesia dengan struktur perekonomian bercorak agraris. Kegagalan atau guncangan dalam negeri akan menimbulkan fluktuasi harga di pasar domestik dan berakhir dengan inflasi pada perekonomian (Baasir, 2003).

## METODELOGI

Penelitian ini dilakukan di Indonesia. Jenis penelitian ini ada menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Ruang lingkup penelitian ini akan di fokuskan untuk menganalisis PDB, Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah, Investasi di Indonesia. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama 1 bulan.

## JENIS DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder adalah data yang telah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain, yang digunakan untuk melengkapi data penelitian. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber

## SUMBER DATA

Sumber Data Dalam Penelitian ini adalah Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia (BI).

## TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam melakukan penelitian ini, metode pengumpulan data yangdigunakan adalah metode observasidata sekunder. Dalam rangka mencapai tujuan yang telah dirumuskan serta menjawab permasalahan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan data yang diperoleh melalui website BPS DAN BI. Data yang dibutuhkan adalah data PDB, Konsumsi Rumah tangga Pengeluaran Pemerintah dan Investasi .Metode Analisis DataDeskriptif Kualitatif Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *post positivisme* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankanmakna daripada generalisasi.

## ALAT ANALISIS

### 1. Regresi Linier Berganada

Menurut Sugiyono (2012:192) Analisis regresi linear digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan. Variabel independennya dalam penelitian ini adalah PDB, Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah, Investasi variabel dependennya adalah Produk Domestik Bruto.

$$Y = a + X_1\beta_1 + X_2\beta_2 + X_3\beta_3 + e$$

Dimana :

Y = PDB Indonesia  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi  
a = Konstanta  
X1 = Konsumsi rumah tangga  
X2 = Pengeluaran pemerintah  
X3 = Investasi

## 2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah kuadrat koefisien regresi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100% koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi dari Sugiyono (2011) Sebagai berikut

### a. Koefisien Determinasi secara Parsial

$$KD = \beta \times \text{zero order} \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

B = Beta

### b. Koefisien Determinasi Simultan

Menurut Gujarati (2003) Koefisien Determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula Beta Zero Order. Beta adalah Koefisien Regresi yang telah distandarkan, sedangkan Zero Order Merupakan korelasi Parsial dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien Korelasi

## 3. Uji t (Uji Parsial)

Misbahuddin dan Hasan (2013:150) uji t adalah pengujian statistik koefisien korelasi parsial yang digunakan untuk melihat signifikan hubungan dua variabel interval ratio yang melibatkan hubungan lebih dari dua variabel dengan mengkonstantakan yang tidak diukur. Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh secara parsial. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi : atau untuk uji 2 (dua) arah dan  $df = n - 2 - 1$ . Selanjutnya dilakukan perbandingan antara hasil perhitungan t-hitung dengan t-tabel. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Uji\ t = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi variabel i

$Sb_i$  = Standar error variabel i

Dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha = 5\%$ ) dan  $df (n-k-1)$ .

kriteria hipotesis :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap PDB di Indonesia
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, artinya tidak terdapat antara Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap PDB di Indonesia
- 3.

#### 4. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Mubahuddin dan Hasan (2013:150) uji F adalah uji statistic koefisien korelasi berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat ( $Y$ ), dengan rumus :

$$Uji F = \frac{R^2 / (k-1)}{1-R^2 / (n-k)}$$

Keterangan :

$R^2$  = koefisien determinasi

k = jumlah variabel bebas

n = jumlah sampel

F = Uji Hipotesis

Kriteria :

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh antara Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap PDB di Indonesia
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap PDB di Indonesia

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t       | Sig.  | Correlations |        |        |
|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---------|-------|--------------|--------|--------|
|                        | B                           | Std. Error | Beta                      |         |       | Zero-order   |        |        |
| 1 (Constant)           | 7,117,892                   | 745,583    |                           | 9.547   | -     |              |        |        |
| Konsumsi Rumah Tangga  | 0.491                       | 0.152      | 0.463                     | 3.219   | 0.018 | 0.974        | 0.796  | 0.161  |
| Pengeluaran Pemerintah | -0.137                      | 0.522      | -0.059                    | - 0.262 | 0.802 | 0.951        | -0.106 | -0.013 |
| Investasi              | 0.004                       | 0.002      | 0.603                     | 2.267   | 0.064 | 0.979        | 0.679  | 0.114  |

hasil SPSS diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 7,117,892 + 0.491X_1 - 0.137X_2 + 0.004X_3$$

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Nilai konstanta 7,117,892 artinya jika Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi bernilai Konstan maka Produk Domestik Bruto bernilai sebesar 7,117,892 %.

Nilai konstanta  $X_1$  0.491 artinya jika Konsumsi Rumah Tangga meningkat sebesar 1 % maka PDB akan menurun sebesar 0.491%.

Nilai Konstanta  $X_2$  -0.137 artinya jika Pengeluaran Pemerintah meningkat sebesar 1 % maka PDB akan menurun sebesar -0.137%.

Nilai Konstanta  $X_3$  0.004 artinya jika Investasi meningkat sebesar 1 % maka PDB akan menurun sebesar 0.004%.

## 2. Koefisien Determinasi (Simultan)

**Model Summary**

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |      |      |               |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|------|------|---------------|
|       |       |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1  | df2  | Sig. F Change |
| 1     | .992a | 0.98     | 0.98              | 179,481.70                 | 0.98              | 130.47   | 3.00 | 6.00 | 0.00          |

a. Predictors: (Constant), Investasi, Konsumsi Rumah Tangga, Peneluaran Pemerintah

$$\begin{aligned} \text{KD} &= 992^2 \times 100\% \\ &= 984.064 \times 100\% \\ &= 9,84 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Terhadap PDB Indonesia

## 3. Koefisien Determinasi (Parsial)

| Model |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig.  | Correlations |        |        |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|--------------|--------|--------|
|       |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |        |       | Zero-order   |        |        |
| 1     | (Constant)            | 7,117,892                   | 745,583    |                           | 9.547  | -     |              |        |        |
|       | Konsumsi Rumah Tangga | 0.491                       | 0.152      | 0.463                     | 3.219  | 0.018 | 0.974        | 0.796  | 0.161  |
|       | Peneluaran Pemerintah | -0.137                      | 0.522      | -0.059                    | -0.262 | 0.802 | 0.951        | -0.106 | -0.013 |
|       | Investasi             | 0.004                       | 0.002      | 0.603                     | 2.267  | 0.064 | 0.979        | 0.679  | 0.114  |

$$\begin{aligned} \text{KD} &= 463 \times 974 \times 100\% \\ &= 450.962 \times 100\% \\ &= 4,5 \end{aligned}$$

Hal ini berarti besar pengaruh Konsumsi Rumah Tangga terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Sebesar 4,5 %.

$$\begin{aligned} \text{KD} &= -0,059 \times 951 \times 100\% \\ &= -0.56.109 \times 100\% \\ &= -0.56 \end{aligned}$$

Hal ini berarti besar pengaruh Pengeluaran Rumah Tangga terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Sebesar -0.56 %.

$$\begin{aligned} \text{KD} &= 603 \times 979 \times 100\% \\ &= 590.337 \times 100\% \\ &= 5.90 \end{aligned}$$

Hal ini berarti besar pengaruh Investasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia Sebesar 5.90 %.

## 4. Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh Konsumsi Rumah tangga, pengeluaran pemerintah dan investasi terhadap PDB di Indonesia dapat diketahui dari hasil uji t, Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara thitung dan ttabel dengan Thitung X1 3,219 ttabel 2,571 maka thitung > ttabel (2,219 > 2,3571) maka Ha diterima, H0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Konsumsi Rumah Tangga terhadap PDB di Indonesia.

Thitung X2 -0,262 ttabel 2,571 maka thitung < ttabel (-0.262 < 2,571) maka Ha Tolak, H0 Diterima artinya Tidak terdapat pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap PDB di Indonesia  
Thitung X3 2.267 ttabel 2,571 maka thitung < ttabel (2.267 < 2,571) maka Ha Tolak, H0 Diterima artinya Tidak terdapat pengaruh Investasi Terhadap PDB di Indonesia

## 5. Uji f (Uji Simultan)

Untuk mengetahui Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap PDB di Indonesia dapat diketahui dari hasil uji f, uji ini dilakukan dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

| ANOVA <sup>a</sup> |                    |    |                   |         |       |
|--------------------|--------------------|----|-------------------|---------|-------|
| Model              | Sum of Squares     | df | Mean Square       | F       | Sig.  |
| 1 Regression       | 12,608,448,947,157 | 3  | 4,202,816,315,719 | 130,467 | .000b |
| Residual           | 193,282,080,214    | 6  | 32,213,680,036    |         |       |
| Total              | 12,801,731,027,371 | 9  |                   |         |       |

a. Dependent Variable: PDB

b. Predictors: (Constant), Investasi, Konsumsi Rumah Tangga, Peneluaran Pemerintah

Dari tabel diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 130,467 dan nilai  $F_{tabel}$  8,94 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $130,467 > 8,94$ ) artinya terima  $H_a$  di terima dan  $H_o$  ditolak dapat diasumsikan terdapat pengaruh yang signifikan antara Konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah dan Investasi terhadap PDB di Indonesia.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini , maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial terdapat pengaruh Konsumsi Rumah Tangga terhadap PDB di Indonesia, tidak terdapat pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap PDB di Indonesia. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara Konsumsi rumah tangga, Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap PDB di Indonesia.
2. Besarnya pengaruh secara simultan antara Konsumsi Rumah Tangga , Pengeluaran Pemerintah dan Investasi adalah sebesar 9.8 % , sisanya sebesar  $100\% - 9.8\% = 90,2\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

## REFERENSI

Ba'asir, F, 2003. *Pembangunan dan Krisis*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan

Badan Pusat Statistik Indonesia, *Statistik Indonesia 2004 – 2012*. Semarang. BP

Bank Indonesia, (2012)., *Tinjauan Kebijakan Moneter, "Jurnal Ekonomi," Direktorat Sumber Riset Ekonomi dan Kebijakan Moneter*. Lampiran TKM 5 Mei 2012.

Boediono, 2005. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta : BPFE

Boediono.1993.*Ekonomi Makro*.Yogyakarta,BPFE

Gujarati, Damodar. 1995. *Ekonometrika Dasar. Terjemahan Sumarno Zain*. Jakarta : Erlangga

Sukirno, Sadono. 2005. *Makro Ekonomi Pengantar, Edisi Ketiga*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Suparmoko ,2003.*Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktik,Edisi Ke- 5*. BPFE. Yogyakarta.